



MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM





Tujuan Pembelajaran

Peserta pelatihan diharapkan memahami :

- Arti prosedur pengembangan kurikulum
- Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
- Beberapa prosedur pengembangan kurikulum
- Prosedur umum pengembangan kurikulum





Arti Prosedur Pengembangan Kurikulum

Tahapan sistematis tentang aktivitas proses analisis dan penepatan komponen-komponen kurikulum sehingga membentuk suatu kesatuan utuh berupa program belajar siswa (kurikulum sebagai rencana, kurikulum ideal, atau kurikulum tertulis)



Prinsip-prinsip Pengembangan kurikulum

- **PRINSIP UMUM** : prinsip yang harus diperhatikan untuk dimiliki oleh kurikulum sebagai totalitas dari gabungan komponen-komponen yang membangunnya



- **PRINSIP KHUSUS : :**
mengembangkan komponen tujuan,
prinsip untuk mengembangkan
komponen isi kurikulum, dan prinsip-
prinsip untuk mengembangkan
komponen-komponen kurikulum
lainnya



PRINSIP UMUM

- Berorientasi pada kompetensi
- Efektif dan Efisien
- Relevansi
- Flexibilitas
- Kontinuitas





Oliva : prinsip (*axioms*)

1. Perubahan kurikulum adalah sesuatu keharusan
2. Kurikulum merupakan produk dari masa yang bersangkutan.
3. Perubahan kurikulum masa lalu sering terdapat secara bersamaan bahkan tumpang tindih dengan perubahan kurikulum yang terjadi masa kini.
4. Perubahan kurikulum akan terjadi dan berhasil jika ada perubahan pada orang-orang atau masyarakat.
5. Pengembangan kurikulum adalah kegiatan kerjasama kelompok.



6. Pengembangan kurikulum pada dasarnya adalah proses menentukan pilihan dari alternatif yang ada.
7. Pengembangan kurikulum adalah kegiatan yang tidak akan pernah berakhir.
8. Pengembangan kurikulum akan berhasil jika dilakukan secara komprehensif, bukan aktivitas bagian per bagian yang terpisah.
9. Pengembangan kurikulum akan lebih efektif jika dilakukan dengan mengikuti suatu proses yang sistematis.
10. Pengembangan kurikulum dilakukan berangkat dari kurikulum yang ada



PRINSIP KHUSUS

- Prinsip penentuan tujuan pendidikan
- Prinsip pemilihan isi pendidikan
- Prinsip pemilihan proses belajar mengajar
- Prinsip pemilihan media dan alat pengajaran
- Prinsip yang berkenaan dengan penilaian



PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM

Secara teoritik terdapat *Model pengembangan kurikulum (oleh ahli)* masing-masing memiliki prosedur tersendiri



1. Model Zais

- model administratif
- grass root



Model Administratif (Zais)

1. Membentuk tim/panitia pengarah



2. Membentuk tim/panitia kerja (*worker committee*)



4. Penyebarluasan (Diseminasi)



3. Penyerahan hasil dari Tim Perumus kepada Tim Pengarah



Model Grass Root

Model grass root kebalikan dari model administratif. Inisiatif dan kegiatan pengembangan kurikulum datang dari guru, baik pada level ruang kelas maupun pada level sekolah



4. Model Hilda Taba

Mengembangkan unit-unit percontohan (*pilot units*)

Uji coba pilot unit

Penerapan dan penyebarluasan

Revisi dan konsolidasi



2. Beaucahamp

1. Menetapkan Area / Wilayah

2. Menetapkan Orang-orang

3. Menetapkan Prosedur

5. Evaluasi Kurikulum

- Pelaksanaan kurikulum
- Desain kurikulum.
- Keberhasilan anak didik
- Sistem rekayasa kurikulum.

4. Implementasi Kurikulum

- Membentuk tim
- Melakukan penilaian
- Studi tentang alternatif isi kurikulum baru.
- Menetapkan kriteria
- Penulisan kurikulum baru.



3. Model Tyler





CONTOH PENGALAMAN BELAJAR

- Melakukan permainan
- Menggambar dan mengarang
- Bercerita
- Mendemonstrasikan hasil temuan
- Mengukur panjang, berat suhu
- Membuat grafik dengan komputer
- Membuat dokumen dengan komputer
- Praktek ibadah
- Paktek berceramah
- Membuat cergam
- dll



Prinsip Pengalaman Belajar (Tyler)

- Harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- Setiap pengalaman belajar harus memuaskan siswa (senang dalam melakukannya dan sesuai dengan perkembangan siswa).
- Setiap rancangan pengalaman belajar sebaiknya melibatkan siswa.
- Satu pengalaman belajar bisa mencapai lebih dari satu tujuan.



Prinsip untuk mengorganisasi pengalaman belajar agar efektif yaitu

- kesinambungan (*contiuity*),
- urutan isi (*sequence*),
- integrasi (*integraton*).



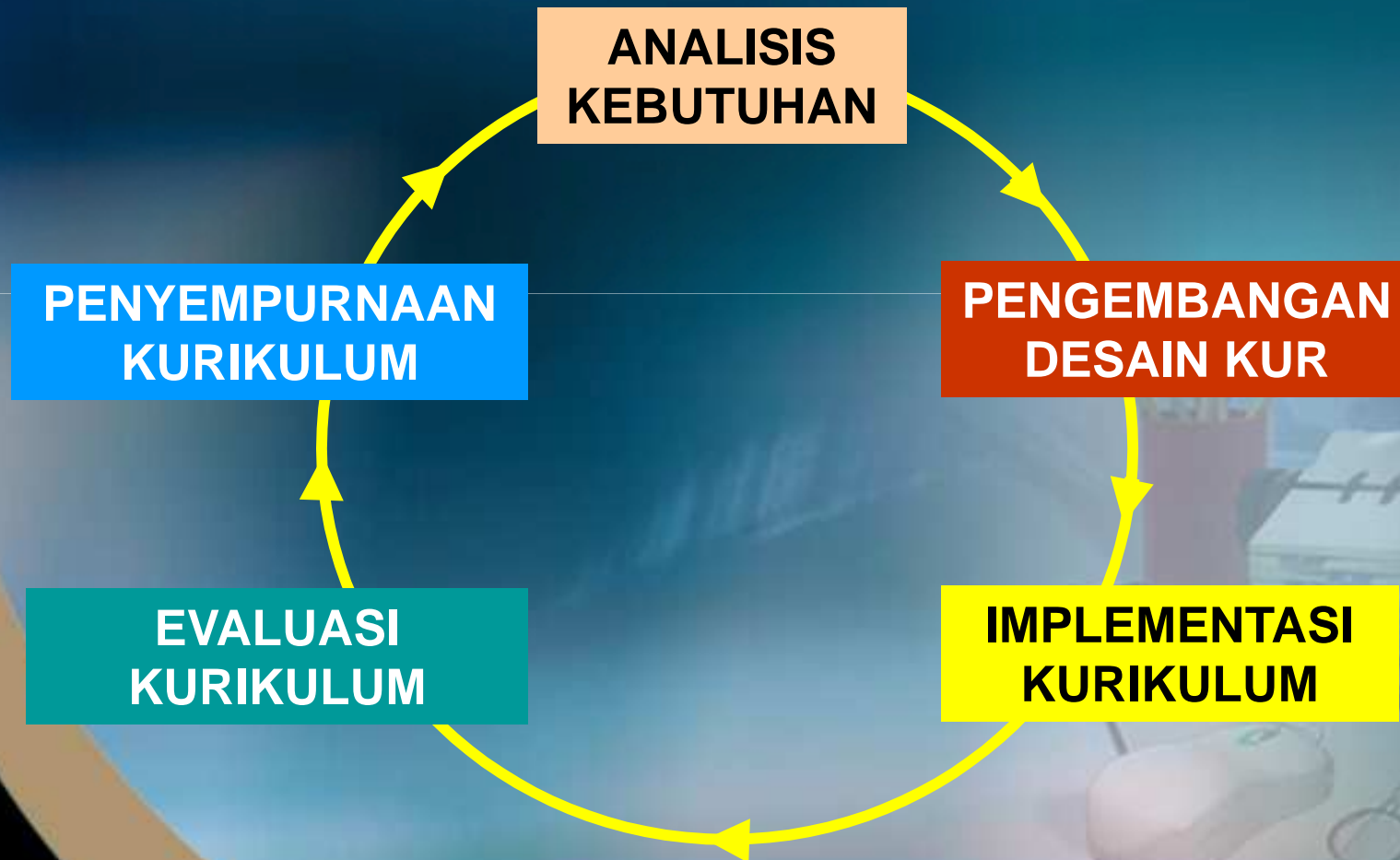


Mengembangkan unit-unit percontohan (*pilot units*)

1. Mendiagnosis kebutuhan
2. Perumusan tujuan
3. Pemilihan isi
4. Pengorganisasian isi
5. Pemelihan jenis pengalaman belajar
6. Pengorganisasian kegiatan belajar
7. Penentuan evaluasi dan cara mengevaluasinya.
8. Mengecek keseimbangan dan sekuennya.



LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN KURIKULUM





ANALISIS KEBUTUHAN

DESAIN KURIKULUM

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Indikator

IMPLEMENTASI KURIKULUM

1. Isi / Materi
2. Metode
3. Media
4. Evaluasi
5. Fasilitas
6. Waktu

REVISI / PENYEMPURNAAN

PENETAPAN / DISEMINASI

UJI COBA

EVALUASI KURIKULUM

